

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Aktivitas belajar mengajar merupakan kegiatan inti dari pendidikan formal yang melibatkan guru dan peserta didik di sekolah. Dalam interaksi belajar mengajar, guru merencanakan kegiatan pembelajarannya secara sistematis dan terukur.

Sesuai dengan fungsinya, guru di sekolah adalah sebagai fasilitator dan motivator, sebagai fasilitator guru tentu memfasilitasi peserta didik dalam belajar, dan guru juga bertugas memfasilitasi pembelajaran yang berlangsung pada diri peserta didik, sehingga mereka memperoleh pengalaman belajar. Guru yang memfasilitasi pembelajaran tentulah berusaha mengajak dan membawa seluruh peserta didik yang ada di kelasnya untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Sedangkan memotivasi peserta didik dalam proses belajar juga tidak kalah pentingnya dilakukan oleh seorang guru, karena motivasi itu akan memberikan dorongan sikap terhadap peserta didik dalam Permendikbud No. 24 Tahun 2016 lampiran 38 kurikulum K13 jenjang SMP pelajaran seni rupa dikelas VII-5 semester I tahun ajaran 2017/2018 dengan kompetensi dasar menggambar flora khususnya yang ada dilingkungan sekolah, sehingga hal ini berkaitan dengan tujuan pendidikan seni rupa di jenjang sekolah menengah yaitu untuk

menanamkan nilai estetik seni rupa pada siswa dengan jalan memberi pengalaman perseptual, kultural dan artistik. (Syafii, 2005 : 369)

Berdasarkan hasil pra-observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 36 Medan, peneliti menemukan banyak dari peserta didik yang belum mengetahui cara yang baik dalam menarik garis, membuat bentuk bunga Mawar, menerapkan gelap terang, tekstur, ruang/volume dan juga penerapan proporsi pada gambar bunga Mawar, dan tidak sedikit pula dari peserta didik yang belum menerapkan teknik-teknik dalam menggambar bunga Mawar. Menggambar bunga Mawar yang baik tentulah menggambar yang dibuat dengan menggunakan prinsip-prinsip seni rupa dan unsur-unsur visual.

Namun hasil pra-observasi yang peneliti lakukan terhadap hasil menggambar flora pada siswa kelas VII-5 SMP Negeri 36 Medan menemukan beberapa kendala dalam menggambar bunga Mawar, diantaranya siswa masih belum menerapkan prosedur-prosedur dalam menggambar bunga Mawar, serta kurangnya ketelitian dan kesabaran dalam pengamatan bentuk objek bunga Mawar sehingga menyebabkan mereka lebih cenderung menggambar dengan cara mereka sendiri tanpa mengetahui teknik-teknik dalam menggambar bunga Mawar. Selain itu, peserta didik dalam menggambar juga tidak menggunakan objek bunga Mawar yang nyata, peserta didik hanya mencontoh gambar bunga Mawar yang terdapat pada buku pelajaran seni budaya saja.

Kegiatan belajar dengan metode mencontoh gambar bunga Mawar yang terdapat di buku pelajaran seni budaya juga menjadi pilihan bagi peserta didik, dengan metode mencontoh ini siswa tidak lagi banyak bertanya kepada guru,

karena apa yang akan digambar sudah ada di hadapan peserta didik. Menggambar yang mestinya dilakukan peserta didik dengan mengamati objek secara langsung, diubah oleh peserta didik dengan meniru gambar bunga Mawar dari buku pelajaran seni budaya, sehingga pengalaman belajar dan motivasi-motivasi yang didapat dalam menggambar bunga Mawar sangat perlu ditambahkan lagi, agar hasil karya gambar bunga Mawar mendapatkan kualitas yang maksimal pada hasil akhirnya.

Berdasarkan latar belakang maka peneliti mengangkat judul: **“Analisis Gambar Flora Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 36 Medan Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Unsur-Unsur Visual”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa belum mengetahui cara yang baik dalam menarik garis, membuat bentuk bunga Mawar, menerapkan gelap terang, tekstur, ruang/volume dan juga penerapan proporsi pada gambar bunga Mawar tersebut.
2. Siswa belum mengetahui prosedur-prosedur dalam menggambar yang berkaitan dengan menggambar bunga Mawar pada siswa kelas VII-5 SMP Negeri 36.
3. Ketelitian dan kesabaran siswa dalam mengamati objek flora masih terlihat kurang sabar.

4. Penguasaan teknik-teknik dalam menggambar masih rendah.
5. Siswa menggambar tidak menggunakan objek yang akan di gambar.
6. Siswa masih terpaku pada gambar objek yang terdapat di buku pelajaran seni budaya.
7. Motivasi menggambar siswa masih rendah, dan
8. Siswa masih kurang menguasai materi dalam menggambar flora.

### **C. Pembatasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah pada peneliti ini :

1. Siswa belum mengetahui cara yang baik dalam menarik garis, membuat bentuk bunga Mawar, menerapkan gelap terang, tekstur, dan ruang/volume pada gambar bunga Mawar.
2. Penerapan proporsi pada karya gambar bunga Mawar di kelas VII-5 SMP Negeri 36 Medan.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam peneliti ini adalah :

1. Bagaimanakah penerapan garis, bentuk, gelap terang, tekstur, dan ruang/volume pada gambar bunga Mawar di kelas VII -5 SMP Negeri 36 Medan ?

2. Bagaimanakah Penerapan proporsi pada karya gambar bunga Mawar di kelas VII-5 SMP Negeri 36 Medan ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam peneliti ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan garis, bentuk, gelap terang, tekstur, dan ruang/volume pada gambar bunga Mawar di kelas VII -5 SMP Negeri 36 Medan.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan proporsi pada karya gambar bunga Mawar di kelas VII-5 SMP Negeri 36 Medan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian mengenai analisis gambar bunga Mawar berdasarkan unsur-unsur visual karya kelas VII SMP Negeri 36 Medan diharapkan memberikan manfaat sebagai :

1. Sebagai bahan evaluasi bagi guru seni rupa di SMP Negeri 36 Medan, agar kedepannya hasil karya dari pembelajaran menggambar flora dapat menjadi lebih baik lagi.
2. Sebagai pengetahuan bagi guru di sekolah SMP yang lain, yang juga mengalami persoalan yang sama dalam menggambar bunga Mawar, baik secara faktual, konseptual, dan prosedural.

3. Bagi siswa, dapat menambah pengetahuan dalam memahami unsur-unsur visual dalam menggambar bunga Mawar, baik secara faktual, konseptual, dan prosedural.
4. Bagi sekolah, sebagai bahan literatur disekolah.
5. Sebagai salah satu referensi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan menggambar bunga Mawar dengan menggunakan unsur - unsur visual.
6. Sebagai tambahan literatur bagi Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan, dan
7. Bagi peneliti sebagai pegangan dalam melaksanakan tugas kelak sebagai pendidik.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY